

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa, peran misi Gereja Toraja Jemaat Sion Tiakka' dalam membina generasi muda di era digital dilakukan dengan memanfaatkan media dan teknologi digital sebagai sarana pelayanan. Gereja menggunakan ruang digital untuk menyampaikan informasi kegiatan gereja, membagikan renungan dan materi rohani, serat mendukung berbagai aktivitas pelayanan yang dapat di akses oleh generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa gereja berusaha hadir dan melayani sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan generasi muda yang dekat dengan teknologi.

Selain menerima pelayanan, generasi muda juga didorong untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan melalui media digital. Mereka dapat berpartisipasi dalam pelayanan, membagikan informasi, dan mendukung kegiatan penginjilan. Dengan demikian, generasi muda tidak hanya menjadi sasaran pelayanan tetapi juga dapat berperan sebagai misi gereja. Di tengah perkembangan teknologi, gereja juga menghadapi tantangan karena sebagai generasi muda lebih tertarik

pada hiburan digital daripada kegiatan persekutuan dan pembinaan iman. Oleh sebab itu, Gereja Toraja Jemaat Sion Tiakka' perlu terus menghadirkan pelayanan yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda melalui berbagai platform digital. Dengan cara ini, gereja dapat membantu generasi muda bertumbuh dalam iman, memiliki karakter Kristiani yang baik, serta terlibat aktif dalam melaksanakan misi Allah di tengah masyarakat.

B. Saran

Untuk melanjutkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis menyampaikan saran bagi Jemaat dan pengurus PPGT Jemaat Sion Tiakka', diantaranya:

1. Jemaat Sion Tiakka'

Dalam kehidupan bergereja, Jemaat Sion Tiakka' diharapkan semakin aktif dalam memberikan perhatian dan dampingan kepada generasi muda agar mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul di era digital. keterlibatan jemaat dalam kegiatan gereja dan pembinaan iman sangat penting untuk membantu generasi muda tetap bertumbuh dalam kehidupan rohani. Selain itu, jemaat perlu menunjukkan sikap yang bijaksana

dalam menggunakan teknologi sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi generasi muda. Dengan demikian, jemaat dapat turut berperan dalam mendukung pelaksanaan misi Allah yang relevan dengan perkembangan Zaman.

2. PPGT Jemaat Sion Tiakka'

Dalam Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT), Pengurus diharapkan mampu menghadirkan berbagai program pelayanan yang menarik dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan generasi muda saat ini. Pemanfaatan media digital perlu ditingkatkan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan rohani yang muda dipahami dan dekat dengan kehidupan generasi muda (PPGT). Pengurus juga diharapkan untuk membuka ruang komunikasi dan diskusi yang dapat membantu anggota dalam menghadapi berbagai persoalan yang mereka alami. Kegiatan persekutuan sebaiknya dirancang secara kreatif sehingga mampu meningkatkan minat dan keterlibatan generasi muda dalam kehidupan bergereja. Dengan demikian, PPGT diharapkan dapat menjadi wadah pembinaan iman yang relevan bagi generasi muda melalui pelayanan yang kreatif, pemanfaatan media digital yang positif, serta terciptanya ruang persekutuan yang mendukung

pertumbuhan spiritual dan keterlibatan aktif dalam kehidupan bergereja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan *Missio Dei* di era digital dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi Lokasi, subjek, maupun metode penelitian, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran gereja dalam membina generasi muda ditengah perkembangan teknologi digital. penelitian selanjutnya juga diharapkan mampu mengkaji secara lebih mendalam efektivitas pemanfaatan media digital sebagai sarana pelayanan, pembinaan iman, dan pemberitaan injil, sekaligus mengeksplorasi berbagai tantangan yang dihadapi generasi muda. Seperti rendahnya keterlibatan generasi muda dalam kegiatan gereja, etika bermedia digital, dan pembentukan karakter Kristiani, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi yang relevan dan adaptif bagi pengembangan pelayanan gereja dalam mewujudkan *Missio Dei* di era digital.